

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan yang termasuk sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil pengujian empiris yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui dalam penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor perusahaan industri dasar dan kimia sehingga hasil penelitian ini mungkin saja akan berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan pada sektor yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 14 sampel perusahaan sehingga hasil penelitian ini masih belum mampu untuk dianggap mewakili populasi yang ada.
3. Variabel independen yang digunakan hanya pengungkapan CSR.
4. Periode penelitian ini adalah tahun 2013-2015, sehingga ada perbedaan tarif pajak yang digunakan oleh perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

5. Agresivitas pajak perusahaan hanya diukur dengan rumus ETRs.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:
 - a. Sebaiknya penelitian tidak hanya dilakukan pada sektor industri dasar dan kimia saja, melainkan pada sektor-sektor lainnya juga. Sehingga hasil penelitian lebih akurat.
 - b. Menambah jumlah sampel perusahaan sehingga penelitian lebih mewakili populasi yang ada dan lebih akurat.
 - c. Menambah variabel independen lainnya selain CSR, misalnya *Corporate Governance* dan karakteristik perusahaan.
 - d. Menambah periode penelitian, misalnya dari tahun 2011-2015 sehingga jumlah sampel penelitian dapat bertambah banyak dan hasil penelitiannya lebih akurat.
 - e. Menggunakan rumus lain untuk mengukur agresivitas pajak, seperti *Cash Effective Tax Rates* (CETRs) dan *book-tax differences*
2. Bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kegiatan CSRnya, salah satunya dengan menekan agresivitas pajaknya sehingga reputasi perusahaan akan semakin baik di mata pemerintah.
3. Bagi calon investor agar lebih teliti sebelum berinvestasi pada perusahaan yaitu dengan melihat pengungkapan CSR perusahaan tersebut, karena semakin baik kegiatan CSR perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak perusahaan yang terlalu agresif dan

menghilangkan kewajiban membayar pajaknya sehingga merusak reputasi perusahaan. Hal tersebut tentu akan membahayakan keberlangsungan usaha perusahaan yang tentu saja akan merugikan para investor.

4. Bagi Dirjen Pajak agar lebih memperketat pengawasan agresivitas pajak perusahaan, karena agresivitas pajak yang terlalu agresif akan menghilangkan kewajiban pajak perusahaan dan mengakibatkan berkurangnya pendapatan negara.

